

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D., & Daud, H. (1995). *Lembaga-lembaga Islam di indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aminah, A. N., & Saputro, F. A. (2019, 10 18). Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/duniaIslam/Islamnusantara/18/10/19/pgui5z384-berharap-pesantren-diakui-jadi-pusat-pemberdayaan-masyarakat>
- Baridi, L., Zein, M., & Hudri, M. (n.d.). *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CED.
- Bawani, I., & zaini, A. (2011). *Pesantren Buruh Pabrik, Pemberdayaan buruh pabrik berbasis pendidikan pesantren*. Yogyakarta: LkiS.
- Fahrudin, A. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan kapasitas masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Ganjar, A. (2016). Peran Organisasi masyarakat (ORMAS) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam menopang pembangunan di indonesia. *Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi*, 60.
- KBBI, T. R. (1991). In *Kamus besar bahasa indonesia* (p. 762). Jakarta: Balai Pustaka.
- (n.d.). *Lihat di UU Pesantren Nomor 18 tahun 2019*.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility)(Tanggung jawab sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mastuhu. (1994). Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren. In *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (p. 55). Jakarta: INIS.

Matthoriq, d. (n.d.). Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang. *jurnal administrasi publik*, 427.

Mubarak, A. (n.d.). *Peran Ormas Dalam Menjalankan Fungsi Pemerintah Bidang Pemberdayaan*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Muslim, A. (2008). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

(2018). *Naskah akademik, RUU tentang pesantren dan pendidikan keagamaan*. Badan legislasi.

Rahardjo, M. D. (1995). Pesantren sebagai Subkultur. In *Pesantren dan pembaruan* (p. 40). Jakarta: LP3ES.

Risyanti, R. d. (2006). *pemberdayaan masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.

Setyawan, M. A. (2019). UU Pesantren : Local Genius dan Intervensi Negara terhadap pesantren. *Managerial : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Sugarto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerja sosial*. Bandung: PT. Ravika Adimatama.

Tjipto, Fandy, & Chandra. (2016). *Service, Quality, dan Satisfaction*. Yogyakarta: 2016.

Wahid, A. (2004). *kejahatan terorisme perspektif agama, HAM, dan Hukum*. Bandung: Refikaaditama.

Wahjoetomo. (1997). Perguruan tinggi pesantren, pendidikan alternatif masa depan. Jakarta: Gema Insani Press.

Wahyudin, W. (2016). Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI. *Saintifica Islamica*, 21-22.

Wiranata, R. R. (2019). Progresivisme: titik temu keabsahan uu pesantren nomor 18 tahun 2019. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 1.

Zarkasyi, A. S. (1990). Pondok Pesantren sebagai Alternatif Kelembagaan Pendidikan untuk Program Pengembangan Studi Islam Asia Tenggara. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Zulhimma. (2013). Dinamika perkembangan pondok pesantren di Indonesia. *Jurnal Darul Ilmi*, 13.

